

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA BANTU ASPEK LE PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN UNIVERSITAS X SURABAYA

Alvin Pranolo¹, Minny Elisa Yanggah²

1,2 Universitas Widya Kartika

Abstrak

Kata bantu *le* adalah kata bantu yang sering digunakan dalam percakapan sehari-hari. Penggunaan kata bantu *le* cukup luas, namun seringkali kata bantu *le* hanya dipahami sebagai kegiatan yang telah terjadi. Sehingga pada penggunaannya kata bantu *le* sering kali tidak sesuai dengan tata bahasa yang sebenarnya. Maka dari itu penelitian ini untuk meneliti penyebab kesalahan kata bantu aspek *le*. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner dan dilakukan analisis kesalahan berdasarkan jawaban kuesioner tersebut.

Kata kunci: kata bantu, kesalahan berbahasa, analisis kesalahan berbahasa

Abstract

The auxiliary word "le" is a commonly used word in everyday conversation. Its usage is quite broad; however, it is often understood only as indicating an action that has already happened. As a result, the use of "le" is often inconsistent with its actual grammatical rules. Therefore, this study aims to investigate the causes of errors in the use of the aspectual particle "le." The data were collected through questionnaires, and an error analysis was conducted based on the respondents' answers.

Keywords: Auxiliary word, linguistic error analysis, linguistic error

1. PENDAHULUAN

Bahasa asing merupakan bahasa yang dipelajari setelah bahasa ibu. Dalam pembelajaran bahasa asing tidak jarang ditemui kesalahan-kesalahan, baik yang sifatnya minor maupun fundamental. Kurangnya keterampilan berbahasa dapat menjadi sebuah hambatan dalam berkomunikasi (Supriani, Siregar: 2012). Dalam berkomunikasi keterampilan berbahasa sangat penting untuk menunjang penyampaian informasi yang valid. Kurangnya keterampilan berbahasa tercermin dari kesalahan berbahasa. Maka keterampilan berbahasa yang baik selalu didukung dengan penggunaan kosakata dan tata bahasa yang tepat.

Bahasa Tionghoa dikenal sebagai bahasa yang memiliki tingkat kerumitan yang sangat tinggi. Hal ini bukan tanpa alasan, karena pada Bahasa Tionghoa beda bunyi pelafalan dan nada pelafalan akan menghasilkan arti yang berbeda, tidak terkecuali penempatan sebuah kata bantu juga bisa mempengaruhi arti. Liao (2009) menyatakan kesalahan penggunaan kata bantu “了” (*le*) termasuk cukup tinggi dalam pembelajaran Bahasa Tionghoa. Dalam Bahasa Tionghoa arti penggunaan kata bantu “了” (*le*) memiliki arti yang luas. Kata bantu “了” (*le*) juga sangat umum digunakan. Liu Y.H dan Pan W.Y (1983) menyatakan, kata bantu “了” (*le*) yang berada di belakang kata kerja memiliki arti selesainya sebuah aktivitas atau perandaian jika aktivitas selesai. Sedangkan kata bantu “了” (*le*) yang dipakai di akhir kalimat memiliki arti adanya sebuah perubahan ataupun sebagai pelengkap kalimat.

Menurut Johan (2018) kemampuan dwibahasa atau multibahasa bisa menciptakan fenomena bahasa yang disebut interfensi. Interfensi inilah yang akan mengakibatkan gesekan dalam penggunaan bahasa. Hal ini dapat berujung pada kesalahan berbahasa. Para pembelajar seringkali menyimpulkan penggunaan kata bantu “了” (le) di dalam kalimat bahasa Tionghoa sebagai sebuah kejadian yang sudah terjadi. Namun kata bantu “了” (le) memiliki fungsi yang banyak. Secara garis besar kata bantu “了” (le) terbagi menjadi dua, yaitu kata bantu “了” (le) pertama yang diletakkan di belakang kata kerja dan kata bantu “了” (le) kedua yang diletakkan di akhir kalimat. Di penelitian ini penulis akan fokus pada kata bantu “了” (le) kedua yang diletakkan di akhir kalimat.

Melalui karya ini penulis ingin meneliti pemahaman pembelajar dalam menggunakan kata bantu “了” (le) serta meneliti pemahaman pembelajar mengenai kata bantu “了” (le). Penulis akan menggunakan metode kuesioner dan wawancara singkat mengenai dari mana belajar kata bantu aspek “了”(le).

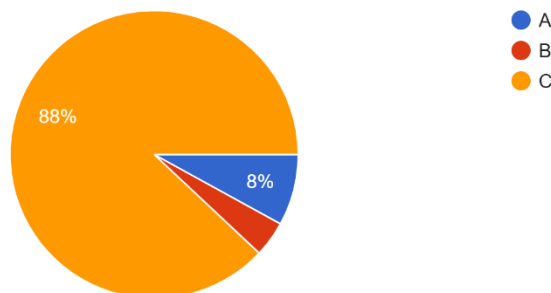
2. METODE PENELITIAN

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara daring, total berjumlah 14 soal. Sedangkan subjek yang penulis teliti adalah mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin di Universitas X. Untuk penelitian kali ini penulis akan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penulis akan memberikan pertanyaan kuesioner lalu penulis akan meneliti hasil jawaban pertanyaan responden. Tujuan peneliti adalah untuk mengidentifikasi kesalahan yang terjadi dalam penggunaan kata bantu “了” (le) di akhir kalimat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

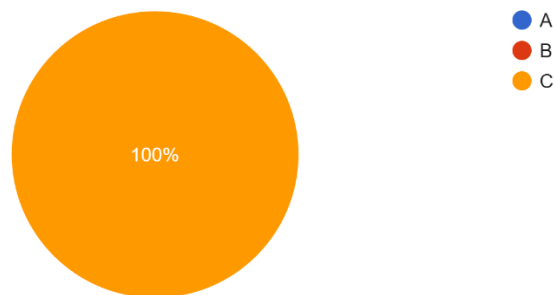
Berikut adalah hasil jawaban dari kuesioner yang telah penulis bagikan

他不 (A) 当 (B) 老师 (C) Pilihlah jawaban yang tepat untuk posisi kata "了"
25 responses



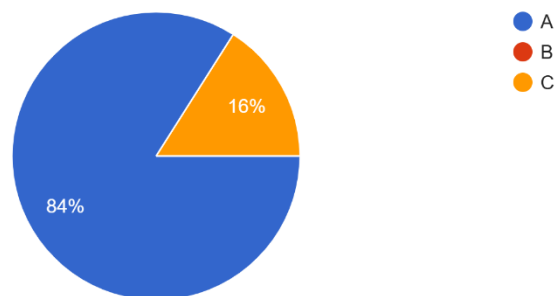
苹果 (A) 太 (B) 贵 (C) Pilihlah jawaban yang tepat untuk posisi kata "了"

25 responses



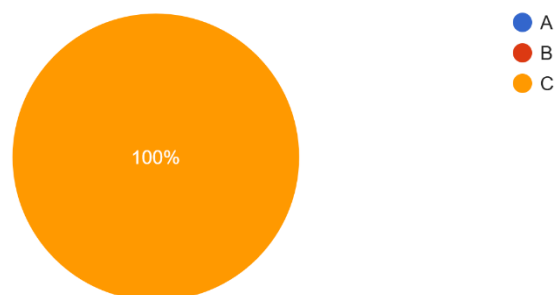
吃饭 (A) · 快点过来 (B) 吃饭 (C) Pilihlah jawaban yang tepat untuk posisi kata "了"

25 responses



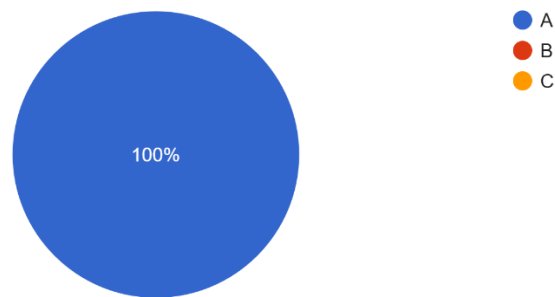
我的 (A) 手机 (B) 不见 (C) Pilihlah jawaban yang tepat untuk posisi kata "了"

25 responses



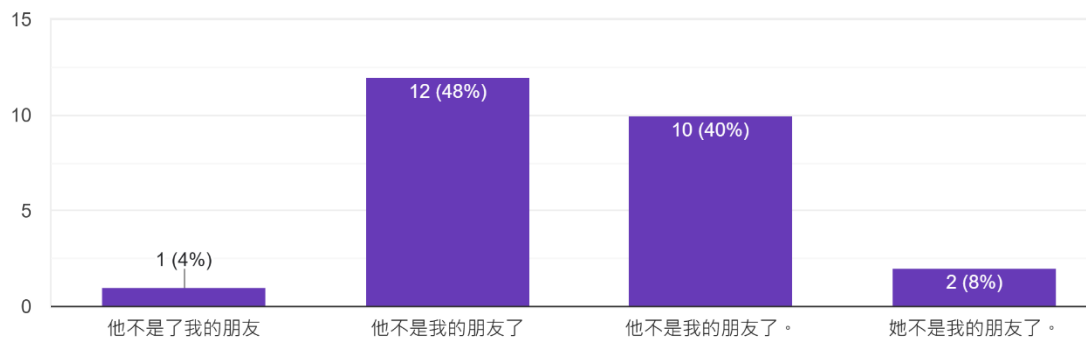
我知道 (A) ! 你等 (B) 我一下 (C) Pilihlah jawaban yang tepat untuk posisi kata "了"

25 responses



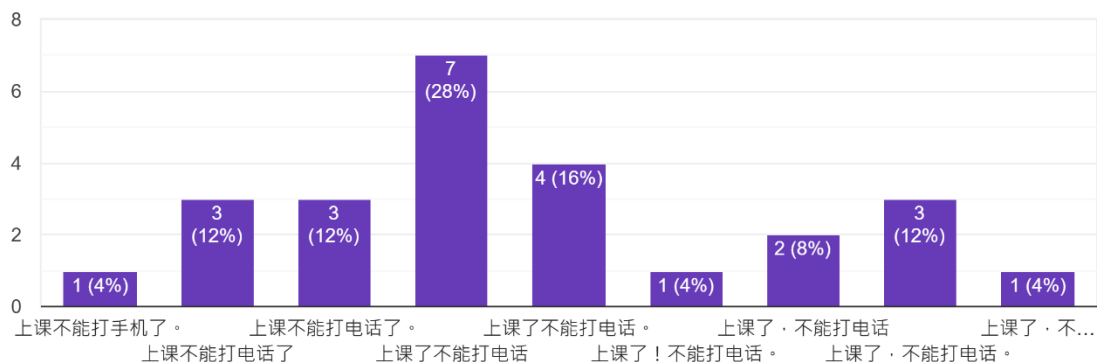
Urutkan menjadi kalimat yang benar 不是 -- 他 -- 了 -- 朋友 -- 我 -- 的

25 responses



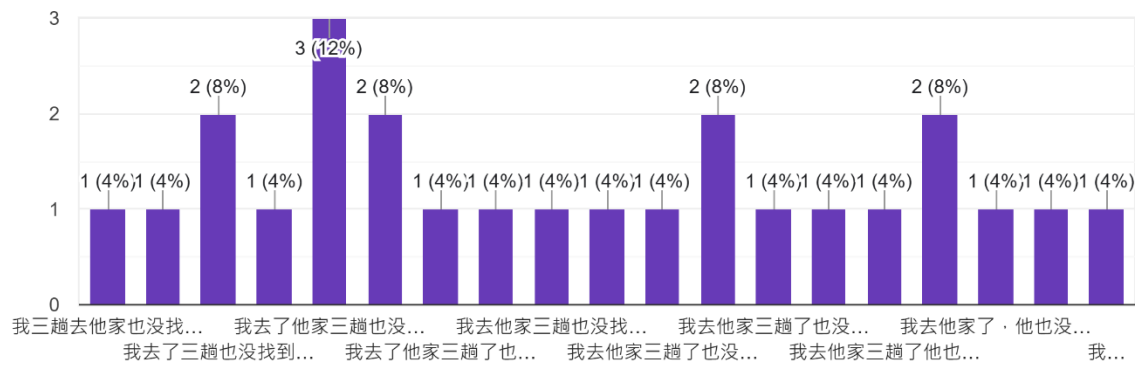
Urutkan menjadi kalimat yang benar 了 -- 电话 -- 不能 -- 上课 -- 打

25 responses



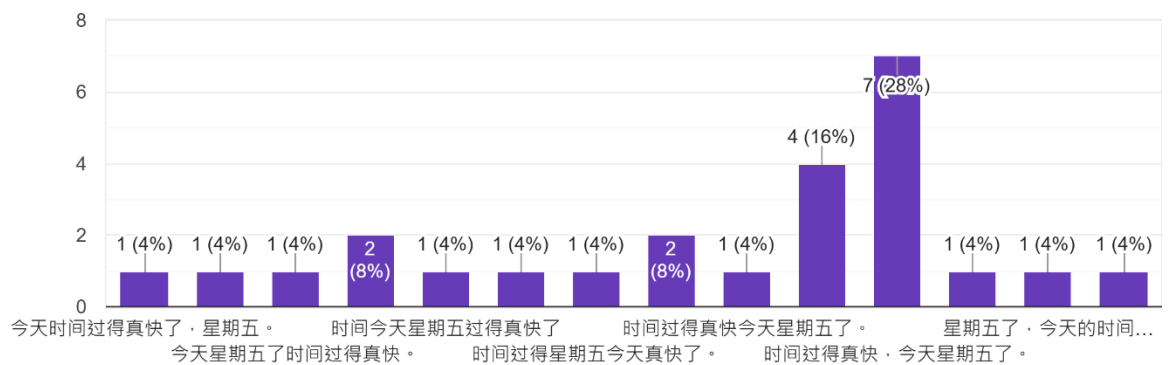
Urutkan menjadi kalimat yang benar 了---他家---三趟---去---找到---他---也没---我

25 responses



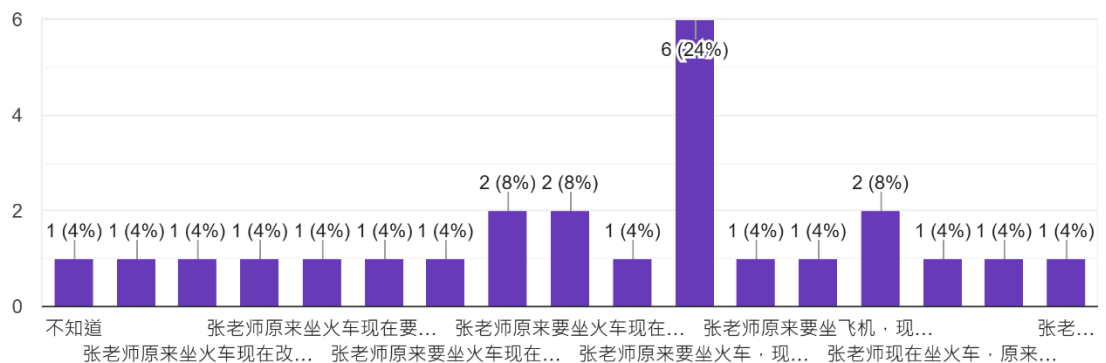
Urutkan menjadi kalimat yang benar 今天---过得---时间---星期五---真快---了

25 responses



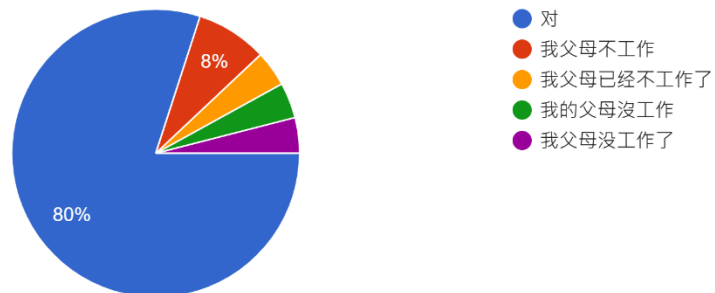
Urutkan menjadi kalimat yang benar 要---原来---飞机---张老师---坐火车---改坐---现在---了

25 responses



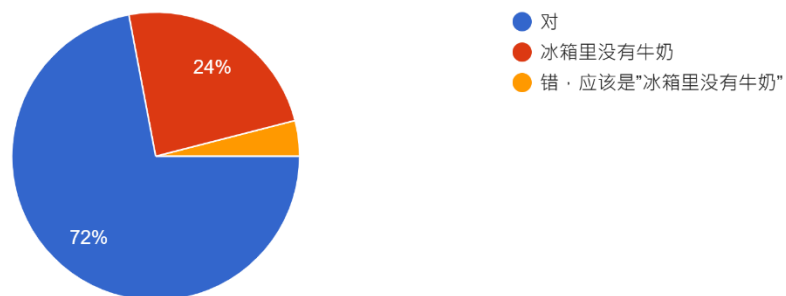
Tentukan kalimat di bawah ini betul atau salah, jika salah betulkan menjadi kalimat yang benar 我父母不工作了

25 responses



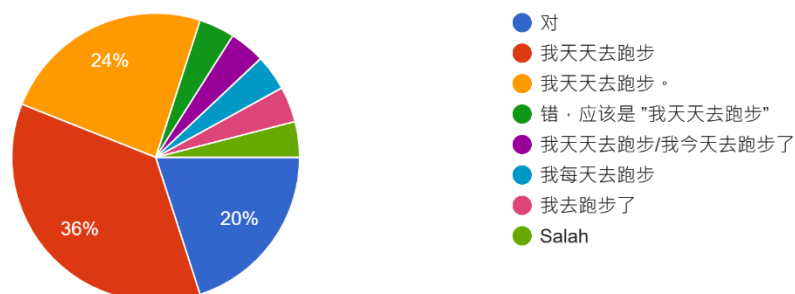
Tentukan kalimat di bawah ini betul atau salah, jika salah betulkan menjadi kalimat yang benar 冰箱里没有牛奶了

25 responses



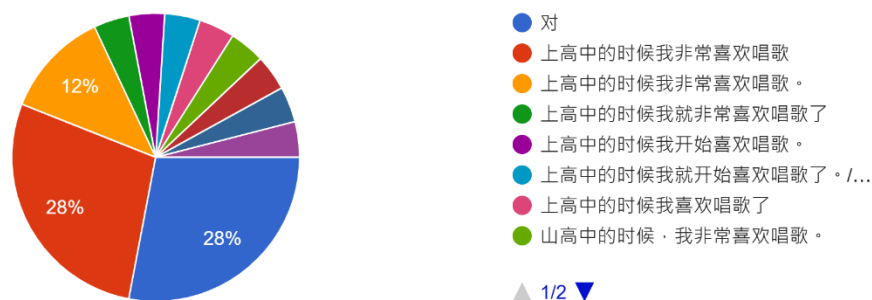
Tentukan kalimat di bawah ini betul atau salah, jika salah betulkan menjadi kalimat yang benar 我天天去跑步了

25 responses



Tentukan kalimat di bawah ini betul atau salah, jika salah betulkan menjadi kalimat yang benar 上高中的时候我非常喜欢唱歌了

25 responses



Dari total 14 soal, ada 7 soal kata bantu 了 dengan kategori perubahan kondisi, 2 soal perubahan jumlah, 1 soal perubahan waktu, 1 soal perubahan rencana, 1 soal pelengkap, 2 soal tidak menggunakan kata bantu 了.

Dari 14 soal di atas persentase kesalahan terbanyak ada pada nomor 8 yaitu sebanyak 19(76%) mahasiswa salah dalam menjawab. Berdasarkan hasil wawancara singkat banyak mahasiswa yang bingung dengan peletakkan kata bantu aspek 了 pada kalimat ini. Adapun mahasiswa kesulitan dalam menjawab soal mengurutkan kata menjadi kalimat yang benar, serta membetulkan kalimat yang salah. Semua mahasiswa melakukan kesalahan yang sama yaitu kesalahan pengembangan/kesalahan developmental yang didasari dari overgeneralisasi fungsi kata bantu aspek 了 pada kalimat ataupun soal yang sudah diberikan. Penyebabnya adalah beberapa mahasiswa berpikir kata bantu aspek 了 hanya memiliki arti “sudah” di dalam Bahasa Indonesia. Namun kata bantu aspek 了 di dalam kalimat yang menyatakan perubahan, baik itu perubahan kondisi, jumlah, waktu, ataupun rencana.

4. KESIMPULAN & SARAN

Berdasarkan soal kuesioner yang penulis berikan, penulis mengambil kesimpulan bahwa mahasiswa Universitas X jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin masih belum sepenuhnya paham mengenai kata bantu 了 di akhir kalimat. Kesalahan yang dibuat merupakan kesalahan developmental dimana responden menggunakan pemahamannya terbatas untuk membangun hipotesis pada bahasa sasaran. Mahasiswa juga terlihat lebih baik dalam mengerjakan soal yang bersifat pengenalan pada peletakan kata bantu aspek 了 pada soal kalimat daripada harus menyusun kata menjadi kalimat yang benar dan membetulkan kalimat.

Mahasiswa sepenuhnya mengandalkan perkuliahan di kampus untuk mempelajari penggunaan kata bantu 了 di akhir kalimat. Kata bantu 了 termasuk kata bantu umum yang sering dipakai di dalam bahasa sehari-hari. Untuk itu di sinilah peran dosen menjadi krusial untuk bisa menciptakan kondisi pembelajaran yang ideal. Penulis menyarankan kepada dosen untuk lebih memperhatikan mengenai pengajaran kata bantu 了 dengan cara memberikan variasi soal kepada mahasiswa, menggunakan bahan tambahan ajar lainnya juga bisa memberikan input baru kepada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Cao, Q. (2019). *Analisis kesalahan (Error Analysis)*. Xinhua College Anhui. Retrieved from <https://www.fx361.cc/page/2019/0308/4866288.shtml>
- Hervin Kurniati. (2019). *Analisis kesalahan penggunaan kata bantu aspek “了” pada mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra*.
- Liao, X. L. (2009). *Xiandai Hanyu “le” de renzhi fenxi yanjiu*. Taiwan: Guoli Taiwan Shifan Daxue.
- Liu, Y. L., & Pan, W. Y. (1983). *Shiyong Xiandai Hanyu Yufa*. Beijing: Shangwu Yinshuguan.
- Lu, F. B. (2011). *Duiwai Hanyu Jiaoxue Shiyong Yufa*. Beijing: Beijing Language and Culture University Press.
- Lǚ, S. X. (2005). *Xiandai Hanyu Ba Bai Ci (Zengdingben)*. Beijing: Shangwu Yinshuguan.
- Rivai, S., & Soenoto, F. (1998, Oktober 26–30). Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Pembelajar Asing di Italia. *Makalah Kongres Bahasa Indonesia VII*, Jakarta.
- Supriani, R., & Siregar, I. R. (2012). Penelitian analisis kesalahan berbahasa. *Jurnal Edukasi Kultura: Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*, 3(2).
- Uripah. (2014). *Analisis kesalahan penggunaan kalimat imperatif V-Nasai dan V-Te Kudasai bahasa Jepang*.
- Zhang, W. (n.d.). *Pengaruh transfer negatif bahasa ibu terhadap penulisan bahasa Mandarin mahasiswa asing*. Zhengzhou: Fakultas Sastra, Universitas Zhengzhou, Henan, Tiongkok. Retrieved from <https://www.sinoss.net/uploadfile/2018/1214/20181214020212640.pdf>
- Zhang, X. (2018). *Analisis kesalahan dalam pengajaran bahasa Mandarin bagi penutur asing*. Retrieved from <https://www.fx361.cc/page/2018/0914/4233141.shtml>